

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A., Kemala, S. L., Mukhlis. 2018. Perubahan Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Akibat Pemberian Limbah Kertas Rokok dan Pupuk Kandang Ayam di Tanah Ultisol. *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 6(3): 442-447.
- Agussalim, A. A. R., Rafiuddin. Amir, Y. The Application of Several Organic Fertilizers for Production Increase and Brix Content of Swwet Corn (*Zea mays* L. Saccharate). *International Journal of Agriculture System*, Vol. 10(1): 1-12.
- Akmal, S. S. 2019. Pengaruh Pemberian Biochar terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassicca rapa* Sub sp. *Chinensis*). *Agriland Jurnal Ilmu Pertanian*, Vol. 7(2): 51-56.
- Alviani, P. 2015. *Bertanam hidroponik Untuk Pemula Cara Bertanam Cerdas di Lahan Terbatas*. Jakarta: Bibit Publisher.
- Bachtiar, B., Andi, H. A. 2019. Analisis Kandungan Hara Kompos Johar *Cassia siamea* dengan Penambahan Aktivator Promi. *Jurnal Biologi Makassar*, Vol. 4(1): 68-76.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. 2023. *Buletin Hujan Bulanan Februari-Juni 2023*. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika: Jakarta.
- Bolly, Y. Y., Yuyun, W., Gabriel, O. A., M. A. Y. Nirmalasari. 2021. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Padat Berbahan Dasar Lokal untuk Mewujudkan Pertanian Organik Ramah Lingkungan di Kelompok Tani Alam Subur Desa Waigete. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2(2): 87-91.
- BPS, 2020. *Statistik Tanaman Sayuran Semusim Indonesia*. Jakarta: BPS-Statistik Indonesia.
- Chaniago, R., dan Darni, L. 2018. Aplikasi Kompos Limbah Kulit Buah Kakao dan Jarak Tanam Berbeda terhadap Pertumbuhan Tanaman Terubuk (*Saccharum edule* Hasskarl). *Jurnal Solum*, Vol. 15(1): 1-7.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2019. *Statistik Pekebunan Indonesia Komoditas Kakao*. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan.
- Dwicaksono, M. R. B., B. Suharto., L. D. Susanawati. 2014. Pengaruh Penambahan *Effective Moicroorganisms* pada Limbah Cair Industri Perikanan terhadap Kualitas Pupuk Organik Cair. *Jurnal Sumberdaya Alam & Lingkungan*, Vol. 3: 7-11.
- Ernanda, M. Y. 2022. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassicca rapa* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Kandang Ayan dan Pupuk Organik Cair (POC) Urin Sapi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

- Ernanda, M. Y., Asmah, I., dan Siti, M. 2022. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassicca rapa* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Kandang Ayan dan Pupuk Organik Cair (POC) Urin Sapi. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, Vol. 4(1): 10-19.
- Esmailpour, B., Mahdi, R., Surur, K., Hojjat, G. 2018. Effect of Organic on Nutrients Content and Essential Oil Composition of Savory (*Satujera hortensis* L.). *Agritech*, Vol 38(4): 433-441.
- Fitra, Y. 2013. Pengaruh Konsentrasi POC Nasa dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
- Fitrah, A., Nurbaiti, A. 2015. Pengaruh Jenis Pupuk Organik Padat dan Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.) Di Polybag. *Klorofil*, Vol. 1: 43-48.
- Fuadi, H. L., Lukman, P., Tasya, E. S. 2022. Klasifikasi Kematangan Tanaman Hidroponik Pakcoy Menggunakan Metode SVM. *Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi*, Vol. 6(1): 153-160.
- Habibi, A. M. 2019. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi terhadap Berbagai Tingkat Konsentrasi Ab Mix pada Metode Hidroponik Rakit Apung. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Hamzah, N. 2022. Pengaruh Jarak Tanam dan Konsentrasi Air Kelapa terhadap Pertumbuhan dan Produksi Pakcoy (*Brassicca rapa* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hartatik, W., Husnain., L. R. Widowati. 2015. Peranan Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, Vol. 9(2): 107-120.
- Hasikin, Z., Alfandi. Wijaya. Dodi, B. 2017. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassicca campestris* L.) Akibat Perlakuan Jarak Tanam dan Umur Bibit. *Jurnal Agrijati*, Vol. 31(3): 93-102.
- Hermanto., Dian, H., Lubis, A. F., Syahputra, R. A 2020. Analysis of Pakcoy Mustard (*Brassicca rapa*) Growth using Hydroponic System with AB Mix Nutrition. *Journal of Pyhsics*, Vol. 18(19): 1-5.
- Hidayat, D., Abdul, R., Helda, S., Puji, A. 2020. Pengaruh Pupuk Kandang Kambing dan Pupuk Organik Cair Nasa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassicca rapa* L.) Varietas Nauli F1. *J. Agrivor*, Vol. 19(2): 329-346.
- Iqbal, Muhammad. 2020. Pengaruh Pupuk Organik Cair Nasa dan NPK Organik terhadap Pertumbuhan serta Produksi Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassicca rapa* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

- Ismayana, A., Nastiti, S. I., Suprihatin., Akhiruddin, M., Aris, F. 2012. Faktor Rasio C/N Awal dan Laju Aerasi pada Proses *Co-Composting Bagasse* dan Blotong. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, Vol. 22(3): 173-179.
- Kartika, T. 2018. Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) Non Hibrida di Lahan Balai Agro Teknologi Terpadu (ATP). *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 15(2): 129-139.
- Kementerian Pertanian, 2022. *Angka Tetap Hortikultura 2021*. Kementerian Pertanian: Direktorat Jenderal Hortikultura.
- Lisdayanti., Fitra S. H., Putri, M., S. 2019. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman PakCoy (*Brassica rapa* L) Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Cair NASA. *Jurnal Pertanian Tropik*, Vol. 6(2): 222-226.
- Luta, D. A., Girsang, R., Mahareni, S., Ginting, T. Y. 2019. Efektivitas Aplikasi Pupuk Organik Kotoran Sapi dan Perbedaan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* var. *Chinensis*). *Jurnal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, Vol. 4(1): 37-42.
- Manulang, G. S. 2014. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassicca juncea* L.) Varietas Tosakan. *Jurnal Agrivior*, Vol. 12(1): 141-156.
- Murtiawan, D. 2018. Kajian Perbedaan Jarak Tanam dan Umur Bibit (Transplanting) Pada Tanaman Pak Choy (*Brassica rapa* L. Var *chinensis*). *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol. 6(2).
- Muslim, M., Alvisyahrin. 2012. Kelembaban Limbah Kakao dengan Sistem Pembenanaman. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, Vol. 1(1): 86-93.
- Nugraha, B. 2020. Aplikasi Pupuk Trichokompos dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan.
- Nurhasanah, S., Ai, K., Roni, A. H., Kovertina, R. I. 2021. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassicca rapa* L.) Varietas Flamingo Akibat Perlakuan Macam Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Pelengkap Cair Bayfolan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2(3): 949-954.
- Oktaviani, E., Entin. 2022. Distribusi dan Luas Stomata pada Tanaman Hias Monokotil. *Ilmu Pertanian Indonesia*, Vol. 27(1): 34-39.
- Pane, M. A., Damanik., Sitorus, B. 2014. Pemberian Bahan Organik Kompos Jerami dan Abu Sekam Padi dalam Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Ultisol serta Pertumbuhan Tanaman Jagung. *Jurnal Online Agroteknologi*, Vol. 2(4): 1426-1432.

- Panjaitan, E., Didik, I., Edhi, M., Junun, S. 2015. Sebuah Dilema Pertanian Organik Terkait Emisi Metan. *J. Manusia dan Lingkungan*, Vol. 22(1): 66-72.
- Perwitasari, B., Mustika, T., Catur, W. 2012. Pengaruh Media Tanam dan Nutrisi terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica juncea*) dengan Sistem Hidroponik. *Jurnal Argovigor*. Vol. 5(1).
- Prizal, R. M., Nurbaiti. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pakcoy (*Brassicca rapa L.*). *Jom Faperta*, Vol. 4(2): 1-9.
- Putra, W. F., Zainal, M., Sigit, S. 2020. Emisi Karbon Permukaan Tanah pada Beberapa Penggunaan Lahan di Daerah Tropis (Kabupaten Bengkulu Selatan). *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, Vol. 9(1): 55-65.
- Rizal, S. 2017. Pengaruh Nutrisi yang Diberikan terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassicca rapa L.*) yang Ditanam Secara Hidroponik. *Jurnal Sainmatika*, Vol 1(1): 38-44.
- Roidi, A. A. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Daun Lamtoro (*Leucaena Leucocephala*) terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassicca chinensis L.*). *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Saleh, M. H., Royad, W., Sutrisno, I., Joko, E. 2022. PLC Greenhouse Automatic Temperature Control using Fuzzy Logic Method to Optimize Pakcoy Growth. *International Journal of Artificial Intelegence Research*, Vol. 6(1).
- Saragih, D. P., Ardian. 2017. Pengaruh Pemberian Kompos Kulit Buah Kakao terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao Hibrida (*Theobroma cacao L.*). *Jom Faperta*, vol. 4(2): 1-12.
- Sari, M., Lahmuddin, L., Yuswani, P. 2013. Efektivitas Beberapa Insektisida Nabati untuk Mengendalikan Ulat Grayak (*Spdoptera litura F.*). *Jurnal Online Agroteknologi*, Vol. 1(3).
- Sarido, L., Junia. 2017. Uji Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassicca rapa L.*) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair pada Sistem Hidroponik. *Jurnal Agrivor*, Vol. 16(1): 65-74.
- Sitanggang, Y., Elvri, M. S., Samuel, G. 2022. Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Berbahan Baku Limbah Sayuran/Buah di Lingkungan I, Kelurahan Namo Gajak Kecamatan Medan Tuntungan, Medan. *Jurnal Pengabdian Ilmiah dan Teknologi*, Vol. 1: 17-20.
- Sofyanto, T. 2018. Pengaruh Jarak Tanam dan Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassicca juncea L.*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.

- Suryana, N. K. 2018. Pengaruh Naungan dan Dosis Pupuk Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Paprika (*Capsicum annun* Var Grossum). *Jurnal Agrisains*, Vol. 24(2).
- Susianti. 2021. Pertumbuhan dan Produksi Pakcoy (*Brasicca rapa* L.) pada berbagai Jenis Media Tanam dan Konsentrasi Air Kelapa Fermentasi dengan Sistem Hidroponik Rakit Apung. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Syam, A. A. 2021. Efek Pemberian Kompos Kulit Buah Kakao terhadap Pertumbuhan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Tripatmasari, m., Ariffin., Elis, N., Mangestuti, A. 2021. Application of Organik and Inorganic Fertilizers Affects the Growth and Biomass Semanggi (*Marsilea crenata* Presl.). *International Journal of Biology and Biomedical Engineering*, Vol. 15(2): 150-169.
- Tyasmoro, A. Y., Saitama, A. Analysis of Plant Growth and Yield of Pakcoy in Organic Garden Farming System. *Asian Journal of Plant Sciences*, Vol. 22(1): 148-157.
- Wangge, E. S. A., Imanuel, S. B. 2012. Pengaruh Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Pakcoy (*Brasicca rapa* L.). *Agrica*, Vol. 5(2): 131-141.
- Warintan, S. E., Purwaningsih, Angelina T., Noviyanti. 2021. Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5(6): 1465-1471.
- Warsito, J., Samharinto, S., Dewi, E. A. 2021. Pengaruh Jarak Tanam dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Intensitas Kerusakan Daun dan Hasil Panen pada Tanaman Pakcoy (*Brasicca rapa* L.). *Enviro Scienteeae*, Vol. 17(1): 59-65.
- Wilhanda, R. 2019. Uji Pemberian Kompos Limbah Kulit Buah Kakao dan POC Daun *Mucuna bracteata* terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brasicca rapa* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Yama, D. I., Hendro, K. 2020. Pertumbuhan dan Kandungan Klorofil Pakcoy (*Brasicca rapa* L.) pada Beberapa Konsentrasi Ab Mix dengan Sistem Wick. *Jurnal Teknologi*, Vol. 12(1): 21-30.
- Zakaria, Y., Wawan, P., Fauzan, Z. 2013. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Caisim (*Brassica juncea* L.) Berdasarkan Variasi Mulsa dan Jarak Tanam. *Jurnal Agronomy*, Vol. 1(1).

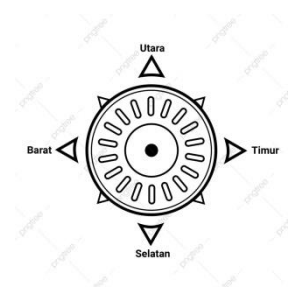
LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Pakcoy Varietas Nauli

Deskripsi Tanaman Pakcoy Varietas Nauli	
Asal	: PT. East West Seed Thailand
Silsisah	: PC-201 (V) x PC-186 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Bentuk tanaman	: tegak
Tinggi tanaman	: 25-28 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 8,0-9,7 cm
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: bulat telur
Panjang daun	: 17-20 cm
Lebar daun	: 13-16 cm
Bentuk ujung daun	: bulat
Panjang tangkai daun	: 8-9 cm
Lebar tangkai daun	: 5-7 cm
Warna tangkai daun	: hijau
Kerapatan tangkai daun	: rapat
Warna mahkota bunga	: kuning
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna tangkai bunga	: hijau
Umur panen	: 25-27 HST
Umur sebelum pembungaan	: 45-48 HST
Berat per tanaman	: 400-500 g
Rasa	: tidak pahit
Warna biji	: hitam kecokelatan
Bentuk biji	: bulat
Tekstur biji	: halus
Bentuk kotiledon	: bulat panjang melebar
Berat 1,000 biji	: 2,5-2,7 g
Daya simpan pada suhu kamar	: 2-3 hari setelah panen
Hasil	: 37-39 ton/ha
Populasi per hektar	: 93,000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 350-450 g
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 900-1,200 m dpl
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Gung Won Hee (PT. East West Seed Thailand), Tukiman Masidi, A. kohar (PT. East West Seed Indonesia)

Sumber: Lampiran Keputusan Menteri Tahun 2009

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
p3j1	p1j2	p4j1
p0j2	p4j1	p1j2
p4j1	p2j2	p3j1
p1j2	p0j1	p2j2
p2j1	p3j2	p0j1
p4j2	p2j1	p3j2
p1j1	p4j2	p2j1
p3j2	p1j1	p4j2
p0j1	p0j2	p1j1
p2j2	p3j1	p0j2



Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan

Keterangan:

- P₀ : Tanpa pupuk organik (Kontrol)
- P₁ : Kompos limbah kulit buah kakao 15 ton/ha
- P₂ : Kompos limbah kulit buah kakao 30 ton/ha
- P₃ : POC Nasa 2 ml/liter air
- P₄ : POC Nasa 4 ml/liter air
- J₁ : 20 cm x 20 cm
- J₂ : 30 cm x 20 cm

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sebelum penelitian



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalaua Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0147.T.LKKT/2023
 Permintaan : Lilis Nuraniisa
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
 Objek : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 17 Mei 2023
 Tgl.Pengujian : 19 Mei 2023
 Jumlah : 2 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C											
			Pasir/Debu	Liat	Klas Tekstur	pH	Bahan Organik		Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)			KTK	KB %						
1	L1	Tanah	%	%		H ₂ O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl	CIN	P ₂ O ₅			Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK
1	L1	Tanah	-	-	-	6.95	0	0.97	0.09	11	9.75	-	-	0.15	-	-	-	18.08	-
2	L2	Tanah + Pupuk	-	-	-	6.65	0	2.41	0.24	10	12.72	-	-	0.40	-	-	-	22.48	-

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbandingkan
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 31 Mei 2023
 Kepala Laboratorium

 Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
 NIP. 19590926.198601.1.001



Tabel Lampiran 3. Hasil analisis tanah setelah diberikan kompos kulit buah kakao



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tanaharua Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Nomor : 0147.T.LKKT/2023
 Permintaan : Lilis Nurrisa
 Asal Contoh/Lokasi : Exfarm
 Objek : Penelitian
 Tgl. Penerimaan : 17 Mei 2023
 Tgl. Pengujian : 19 Mei 2023
 Jumlah : 2 Contoh Tanah Terganggu

Urut	Laboratorium	Pengirim	Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2.5		Terhadap Contoh Kering 105°C															
			Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH	H ₂ O	KCl	Bahan Organik			Nilai Tukar Kation (NH ₄ -Acetat 1N, pH7)				KTK	KB					
			%						Walkley & Black	Kjeldahl	C	N	C/N	Olsen	P ₂ O ₅	Ca			Mg	K	Na	Jumlah	KTk
			%						%			(cmol (+)/kg-1)											
1	L1	Tanah	-	-	-	-	5.95	0	0.97	0.09	11	9.75	-	-	0.15	-	-	-	-	-	-	18.08	-
2	L2	Tanah + Pupuk	-	-	-	-	6.65	0	2.41	0.24	10	12.72	-	-	0.40	-	-	-	-	-	-	22.48	-

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah

Makassar, 31 Mei 2023
 Kepala Laboratorium

 Dr. Ir. H. Muh. Jayadi, MP
 NIP. 19590928 199601 1 001

Tabel Lampiran 4. Hasil analisis kompos limbah kulit buah kakao



LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH
 DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

HASIL ANALISIS CONTOH PUPUK ORGANIK

Nomor : 0147.T.LKKT/2023
 Permintaan : Lilis Nuranisa
 Asal Contoh/Lokasi : Extarm
 Ob j e k : Penelitian
 Tgl.Penerimaan : 17 Mei 2023
 Tgl.Pengujian : 19 Mei 2023
 J u m l a h : 1 Contoh Pupuk Organik

Urut	Laboratorium	Pengirim	pH H ₂ O	Terhadap Contoh Kering 105 °C				
				Bahan Organik		HNO ₃ : HClO ₄		
				Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
				%	%		%	%
1	-	-	6.68	14.58	0.82	18	1.25	0.98

Catatan :
 Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak
 dimana pengambilan contoh tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laoratorium Kima dan Kesuburan Tanah

Makassar, 31 Mei 2023
 Kepala Laboratorium

 Dr. Ir. H. Muft. Jayadi, MP
 Nip. 19590926 198601 1 001

Gambar Lampiran 2. Pelaksanaan penelitian



Keterangan : (a) pembuatan kompos limbah kulit buah kakao, (b) penimbangan kompos, (c) pengaplikasian kompos, (d) pemasangan mulsa dan pembuatan lubang tanam, (e) perendaman benih, (f) penyemaian benih, (g) bibit umur 3 hari , (h) bibit uur 14 hari, (i) penanaman, (j) pengkalibrasian POC, (k) pengaplikasian POC, (l) pemanenan.

Gambar Lampiran 3. Proses Pengamatan



Keterangan : (a) pengukuran tinggi tanaman, (b) pengamatan jumlah daun, (c) pengukuran klorofil daun, (d) uji vitamin c, (e) menimbang berat tanaman pakcoy perplot, (f) menimbang berat tanaman pakcoy.

Tabel Lampiran 5a. Pertambahan Tinggi Tanaman Umur 35 HST-42 HST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	1,30	0,20	0,05	1,45	0,48
p0j2	1,55	3,50	2,90	7,95	2,65
p1j1	2,20	2,73	1,10	6,03	2,01
p1j2	4,10	2,25	1,20	7,55	2,52
p2j1	3,58	1,50	2,53	7,60	2,53
p2j2	1,88	4,28	2,25	8,40	2,80
p3j1	2,48	0,20	1,13	3,40	1,13
p3j2	9,75	2,18	2,15	14,08	4,69
p4j1	2,63	2,85	1,88	7,35	2,45
p4j2	2,30	4,48	4,20	10,98	3,66
Total	31,75	23,75	19,28	74,78	24,93

Tabel Lampiran 5b. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman Umur 35 HST-42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	7,99	3,99	1,40 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	37,31	4,15	1,45 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	8,59	2,15	0,75 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	17,83	17,83	6,23*	4,41	8,29
P x J	4	10,89	2,72	0,95 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	51,50	2,86			
Total	29	96,80				

KK = 6,79%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 6a. Pertambahan Tinggi Tanaman Umur 28 HST-35 HST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	6,20	5,23	5,38	16,80	5,60
p0j2	3,08	7,23	4,75	15,05	5,02
p1j1	0,63	4,88	2,98	8,48	2,83
p1j2	4,28	5,05	5,28	14,60	4,87
p2j1	4,58	5,48	7,05	17,10	5,70
p2j2	5,48	4,28	5,30	15,05	5,02
p3j1	0,73	3,10	2,33	6,15	2,05
p3j2	1,05	5,93	7,50	12,38	4,13
p4j1	3,25	4,45	3,43	11,13	3,71
p4j2	5,45	3,63	5,85	14,93	4,98
Total	32,60	49,23	49,83	131,65	43,88

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman Umur 28 HST-35 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	19,12	9,56	3,32 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	38,98	4,33	1,51 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	22,66	5,66	1,97 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	5,08	5,08	1,77 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	11,24	2,81	0,98 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	51,75	2,87			
Total	29	109,85				

KK = 3,86%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 7a. Pertambahan Tinggi Tanaman Pakcoy umur 21 HST-28 HST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	5,60	4,45	5,45	15,50	5,17
p0j2	2,68	4,15	5,40	12,23	4,08
p1j1	6,18	6,35	7,45	19,98	6,66
p1j2	8,48	4,65	5,18	18,30	6,10
p2j1	3,58	6,25	6,40	16,23	5,41
p2j2	7,05	4,80	4,33	16,18	5,39
p3j1	3,98	6,58	6,53	17,08	5,69
p3j2	8,70	3,55	4,30	16,55	5,52
p4j1	1,53	6,20	6,50	14,23	4,74
p4j2	5,80	5,75	5,23	16,78	5,59
Total	53,55	52,73	56,75	163,03	54,34

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman Pakcoy umur 21 HST-28 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,90	0,45	0,14 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	13,32	1,48	0,46 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	9,94	2,48	0,77 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	0,30	0,30	0,09 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	3,09	0,77	0,24 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	58,12	3,23			
Total	29	72,34				

KK = 3,31%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 8a. Tinggi Tanaman Umur 42 HST (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	25,35	21,70	22,68	69,73	23,24
p0j2	18,93	24,50	22,30	65,73	21,91
p1j1	20,33	24,63	23,10	68,05	22,68
p1j2	23,73	21,78	21,78	67,28	22,43
p2j1	22,58	22,78	26,70	72,05	24,02
p2j2	24,95	24,35	21,13	70,43	23,48
p3j1	19,35	22,90	21,33	63,58	21,19
p3j2	26,13	22,80	24,25	73,18	24,39
p4j1	19,00	24,38	23,80	67,18	22,39
p4j2	24,25	23,35	24,15	71,75	23,92
Total	224,58	233,15	231,20	688,93	229,64

Tabel 8b. Sidik ragam Tinggi Tanaman Umur 42 HST (cm)

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	4,04	2,02	0,45 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	28,03	3,11	0,70 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	5,98	1,49	0,34 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	2,02	2,02	0,45 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	20,04	5,01	1,13 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	79,99	4,44			
Total	29	112,06				

KK = 0,92%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 9a. Pertambahan Jumlah Daun Tanaman Umur 35 HST-42 HST (helai)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	1,50	3,50	5,50	10,50	3,50
p0j2	1,50	2,50	2,50	6,50	2,17
p1j1	0,75	5,50	4,25	10,50	3,50
p1j2	5,00	3,25	4,50	12,75	4,25
p2j1	4,00	2,75	3,25	10,00	3,33
p2j2	2,00	6,25	4,75	13,00	4,33
p3j1	1,75	0,25	4,75	6,25	2,08
p3j2	2,25	5,50	2,75	10,50	3,50
p4j1	2,25	4,25	3,25	9,75	3,25
p4j2	2,50	4,25	5,00	11,75	3,92
Total	23,50	37,50	40,50	101,50	33,83

Tabel Lampiran 9b. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun Tanaman Umur 35 HST-42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	16,47	8,23	3,69 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	15,51	1,72	0,77 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	6,82	1,71	0,77 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	1,88	1,88	0,84 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	6,81	1,70	0,76 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	40,12	2,23			
Total	29	72,09				

KK = 4,41%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 10a. Pertambahan Jumlah Daun Tanaman Umur 28 HST-35 HST (helai)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	4,25	3,00	3,00	10,25	3,42
p0j2	2,00	4,00	3,50	9,50	3,17
p1j1	4,75	3,75	4,00	12,50	4,17
p1j2	4,75	5,25	3,50	13,50	4,50
p2j1	2,25	3,50	4,50	10,25	3,42
p2j2	4,00	3,75	3,25	11,00	3,67
p3j1	1,75	4,75	3,00	9,50	3,17
p3j2	5,75	6,25	5,00	17,00	5,67
p4j1	2,75	4,50	3,00	10,25	3,42
p4j2	4,50	4,25	4,00	12,75	4,25
Total	36,75	43,00	36,75	116,50	38,83

Tabel Lampiran 10b. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun Tanaman Umur 28 HST-35 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	2,60	1,30	1,82 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	16,51	1,83	2,57 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	5,74	1,43	2,01 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	4,03	4,03	5,65 [*]	4,41	8,29
P x J	4	6,74	1,68	2,36 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	12,85	0,71			
Total	29	31,97				

KK= 2,18%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 11a. Pertambahan Jumlah Daun Tanaman Umur 21 HST-28 HST (helai)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	4,00	3,50	3,25	10,75	3,58
p0j2	2,75	4,50	2,00	9,25	3,08
p1j1	2,50	3,25	4,00	9,75	3,25
p1j2	4,75	3,00	3,25	11,00	3,67
p2j1	3,25	3,75	5,75	12,75	4,25
p2j2	4,75	3,25	1,25	9,25	3,08
p3j1	2,00	4,00	3,25	9,25	3,08
p3j2	5,00	2,00	4,25	11,25	3,75
p4j1	0,25	4,00	4,50	8,75	2,92
p4j2	3,00	4,00	4,25	11,25	3,75
Total	32,25	35,25	35,75	103,25	34,42

Tabel Lampiran 11b. Sidik Ragam Pertambahan Jumlah Daun Tanaman Umur 21 HST-28 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,72	0,36	0,19 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	4,84	0,54	0,28 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	0,45	0,11	0,06 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	0,02	0,02	0,01 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	4,37	1,09	0,58 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	34,03	1,89			
Total	29	39,59				

KK = 4,00%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 12a. Jumlah Daun Tanaman Umur 42 HST (helai)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	14,75	15,75	17,50	48,00	16,00
p0j2	11,25	15,25	13,75	40,25	13,42
p1j1	14,50	17,75	17,00	49,25	16,42
p1j2	18,00	15,75	16,50	50,25	16,75
p2j1	13,25	14,75	17,00	45,00	15,00
p2j2	14,25	18,50	14,50	47,25	15,75
p3j1	11,75	14,75	16,25	42,75	14,25
p3j2	16,50	18,25	16,25	51,00	17,00
p4j1	10,00	17,25	16,50	43,75	14,58
p4j2	15,25	17,00	17,25	49,50	16,50
Total	139,50	165,00	162,50	467,00	155,67

Tabel 12b. Sidik Ragam Jumlah Daun Tanaman Umur 42 HST

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	39,52	19,76	7,65 ^{**}	3,55	6,01
Perlakuan	9	38,74	4,30	1,67 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	10,87	2,72	1,05 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	3,01	3,01	1,16 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	24,87	6,22	2,41 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	46,48	2,58			
Total	29	124,74				

KK = 1,03%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 13a. Luas Daun Tanaman (cm)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	84,48	64,31	65,16	213,95	71,32
p0j2	49,79	69,63	67,62	187,04	62,35
p1j1	69,23	82,37	71,69	223,28	74,43
p1j2	58,21	62,90	61,42	182,53	60,84
p2j1	62,51	79,03	105,59	247,12	82,37
p2j2	97,35	73,46	55,40	226,21	75,40
p3j1	47,50	85,41	59,21	192,12	64,04
p3j2	94,30	69,02	90,38	253,70	84,57
p4j1	36,25	76,41	77,07	189,72	63,24
p4j2	85,07	78,32	63,27	226,65	75,55
Total	684,69	740,86	716,80	2142,34	714,11

Tabel Lampiran 13b. Sidik Ragam Luas Daun Tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	158,79	79,40	0,30 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	1951,00	216,78	0,82 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	621,41	155,35	0,59 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	3,28	3,28	0,01 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	1326,30	331,58	1,26 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	4745,26	263,63			
Total	29	6855,05				

KK = 2,27%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 14a. Indeks Klorofil Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	23,50	26,61	23,49	73,61	24,54
p0j2	19,69	24,85	24,71	69,25	23,08
p1j1	24,91	25,58	30,19	80,68	26,89
p1j2	25,79	24,14	32,95	82,87	27,62
p2j1	21,22	23,49	32,17	76,87	25,62
p2j2	27,11	24,26	26,11	77,48	25,83
p3j1	18,50	24,76	26,22	69,48	23,16
p3j2	24,53	25,76	28,11	78,40	26,13
p4j1	19,08	25,68	27,05	71,82	23,94
p4j2	24,07	27,09	32,74	83,89	27,96
Total	228,39	252,22	283,73	764,34	254,78

Tabel Lampiran 14b. Sidik Ragam Indeks Klorofil Tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	154,09	77,04	11,92 ^{**}	3,55	6,01
Perlakuan	9	83,18	9,24	1,43 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	41,58	10,39	1,61 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	12,61	12,61	1,95 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	28,99	7,25	1,12 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	116,29	6,46			
Total	29	353,56				

KK = 1,00%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 15a. Kerapatan Stomata Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	150,32	196,18	222,93	569,43	189,81
p0j2	201,27	173,25	178,34	552,87	184,29
p1j1	140,13	155,41	122,29	417,83	139,28
p1j2	175,80	191,08	211,46	578,34	192,78
p2j1	175,80	184,71	169,43	529,94	176,65
p2j2	142,68	207,64	184,71	535,03	178,34
p3j1	174,52	161,78	161,78	498,09	166,03
p3j2	177,07	183,44	161,78	522,29	174,10
p4j1	239,49	170,70	189,81	600,00	200,00
p4j2	178,34	205,10	137,58	521,02	173,67
Total	1755,41	1829,30	1740,13	5324,84	1774,95

Tabel Lampiran 15b. Sidik Ragam Kerapatan Stomata Tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	454,81	227,41	0,36 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	7672,52	852,50	1,35 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	2191,30	547,82	0,87 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	296,21	296,21	0,47 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	5185,01	1296,25	2,05 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	11356,89	630,94			
Total	29	19484,23				

KK = 1,42%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 16a. Luas Bukaannya Stomata Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	43,18	49,65	37,09	129,92	43,31
p0j2	39,64	76,15	36,90	152,68	50,89
p1j1	67,71	34,74	37,48	139,93	46,64
p1j2	40,43	34,93	54,56	129,92	43,31
p2j1	67,71	48,47	33,36	149,54	49,85
p2j2	41,21	35,13	32,58	108,92	36,31
p3j1	31,40	48,08	58,09	137,57	45,86
p3j2	51,22	52,01	42,39	145,62	48,54
p4j1	34,15	35,33	41,61	111,08	37,03
p4j2	32,19	43,76	41,61	117,55	39,18
Total	448,82	458,24	415,66	1322,73	440,91

Tabel Lampiran 16b. Sidik Ragam Luas Bukaannya Stomata

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	100,08	50,04	0,30 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	733,98	81,55	0,49 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	338,08	84,52	0,51 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	5,94	5,94	0,04 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	389,96	97,49	0,59 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	2973,86	165,21			
Total	29	3807,91				

KK = 2,92%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 17a. Bobot Segar Tanaman (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	125,50	97,50	119,75	342,75	114,25
p0j2	43,50	136,75	105,50	285,75	95,25
p1j1	110,25	118,75	118,00	347,00	115,67
p1j2	140,00	92,25	93,75	326,00	108,67
p2j1	95,50	81,25	201,50	378,25	126,08
p2j2	118,25	131,50	79,50	329,25	109,75
p3j1	35,00	108,75	82,50	226,25	75,42
p3j2	125,25	112,00	135,00	372,25	124,08
p4j1	35,75	114,00	116,75	266,50	88,83
p4j2	85,50	106,50	125,25	317,25	105,75
Total	914,50	1099,25	1177,50	3191,25	1063,75

Tabel Lampiran 17b. Sidik Ragam Bobot Segar Tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3647,49	1823,74	1,56 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	6771,84	752,43	0,65 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	1774,75	443,69	0,38 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	162,17	162,17	0,14 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	4834,92	1208,73	1,04 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	20989,51	1166,08			
Total	29	31408,84				

KK = 3,21%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 18a. Bobot Segar Tajuk Tanaman (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	118,25	92,75	114,25	325,25	108,42
p0j2	40,50	128,50	99,75	268,75	89,58
p1j1	104,00	114,00	113,25	331,25	110,42
p1j2	135,25	86,75	111,25	333,25	111,08
p2j1	91,00	76,75	193,75	361,50	120,50
p2j2	112,75	124,75	73,25	310,75	103,58
p3j1	32,75	100,75	77,50	211,00	70,33
p3j2	119,00	107,00	128,75	354,75	118,25
p4j1	31,75	106,00	108,00	245,75	81,92
p4j2	79,25	101,75	119,50	300,50	100,17
Total	864,50	1039,00	1139,25	3042,75	1014,25

Tabel Lampiran 18b. Bobot Segar Tajuk Tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	3866,26	1933,13	1,87 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	7091,06	787,90	0,76 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	2185,49	546,37	0,53 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	289,85	289,85	0,28 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	4615,72	1153,93	1,12 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	18594,45	1033,02			
Total	29	29551,77				

KK = 3,17%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 19a. Bobot Segar Tanaman PerPlot (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	1781	1739	1397	4917	1639
p0j2	703	1787	1042	3532	1177,33
p1j1	1788	2431	1659	5878	1959,33
p1j2	1215	1169	931	3315	1105
p2j1	1237	1660	2934	5831	1943,67
p2j2	973	881	686	2540	846,667
p3j1	1033	2261	1382	4676	1558,67
p3j2	1240	887	1558	3685	1228,33
p4j1	659	1870	2357	4886	1628,67
p4j2	1215	1605	1328	4148	1382,67
Total	11844	16290	15274	43408	14469,3

Tabel Lampiran 19b. Sidik Ragam Bobot Segar PerPlot

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1085469,1	542734,5	2,30 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	3580612,5	397845,8	1,69 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	106512,5	26628,1	0,11 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	2680834,1	2680834,1	11,36 ^{**}	4,41	8,29
P x J	4	793265,9	198316,5	0,84 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	4245944,3	235885,8			
Total	29	8912025,9				

KK = 3,36%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 20a. Bobot Segar Tajuk Tanaman PerPlot (g)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	1664,00	1647,00	1312,00	4623,00	1541,00
p0j2	685,00	1697,00	977,00	3359,00	1119,67
p1j1	1689,00	2322,00	1558,00	5569,00	1856,33
p1j2	1171,00	967,00	969,00	3107,00	1035,67
p2j1	1164,00	1573,00	2699,00	5436,00	1812,00
p2j2	886,00	813,00	618,00	2317,00	772,33
p3j1	942,00	2043,00	1293,00	4278,00	1426,00
p3j2	1169,00	833,00	1297,00	3299,00	1099,67
p4j1	594,00	1749,00	2137,00	4480,00	1493,33
p4j2	1137,00	1526,00	1253,00	3916,00	1305,33
Total	11101,00	15170,00	14113,00	40384,00	13461,33

Tabel Lampiran 20b. Sidik Ragam Bobot Segar Tajuk PerPlot

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	891538,47	445769	2,29 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	3248066,8	360896	1,85 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	137427,13	34356,8	0,18 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	2345284,8	2345285	12,03 ^{**}	4,41	8,29
P x J	4	765354,87	191339	0,98 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	3509114,2	194951			
Total	29	7648719,5				

KK = 3,28%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 21. Berat Kering Tajuk Akar Tanaman

Perlakuan	Ulangan I		Ulangan II		Ulangan III	
	Tajuk	Akar	Tajuk	Akar	Tajuk	Akar
p0j1	30	3	15	2	23	3
p0j2	23	2	17	2	29	3
p1j1	22	2	34	4	21	2
p1j2	28	4	21	3	21	2
p2j1	18	2	28	3	25	3
p2j2	22	3	40	4	17	2
p3j1	17	2	18	2	28	4
p3j2	24	3	23	3	25	3
p4j1	16	2	32	4	28	4
p4j2	28	4	18	2	26	3

Tabel Lampiran 22a. Rasio Tajuk Akar Tanaman

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	II		
p0j1	10,0	7,5	7,7	25,2	8,4
p0j2	11,5	8,5	9,7	29,7	9,9
p1j1	11,0	8,5	10,5	30,0	10,0
p1j2	7,0	7,0	10,5	24,5	8,2
p2j1	9,0	9,3	8,3	26,7	8,9
p2j2	7,3	10,0	8,5	25,8	8,6
p3j1	8,5	9,0	7,0	24,5	8,2
p3j2	8,0	7,7	8,3	24,0	8,0
p4j1	8,0	8,0	7,0	23,0	7,7
p4j2	7,0	9,0	8,7	24,7	8,2
Total	87,3	84,5	86,2	258,0	86,0

Tabel Lampiran 22b. Sidik Ragam Rasio Tajuk Akar Tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,41	0,20	0,13 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	16,50	1,83	1,13 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	7,46	1,86	1,15 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	0,01	0,01	0,01 ^{tn}	4,41	8,29
P x J	4	9,02	2,26	1,39 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	29,19	1,62			
Total	29	46,09				

KK = 1,48%

Keterangan:

- * = berpengaruh nyata
- ** = berpengaruh sangat nyata
- tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 23a. Produksi Perhektar Tanaman (ton/ha)

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	I	II	III		
p0j1	17,81	17,39	13,97	49,17	16,39
p0j2	7,03	17,87	10,42	35,32	11,77
p1j1	17,88	24,31	16,59	58,78	19,59
p1j2	12,15	11,69	9,31	33,15	11,05
p2j1	12,37	16,6	29,34	58,31	19,44
p2j2	9,73	8,81	6,86	25,4	8,47
p3j1	10,33	22,61	13,82	46,76	15,59
p3j2	12,4	8,87	15,58	36,85	12,28
p4j1	6,59	18,7	23,57	48,86	16,29
p4j2	12,15	16,05	13,28	41,48	13,83
Total	118,44	162,9	152,74	434,08	144,69

Tabel Lampiran 23b. Sidik Ragam Produksi Perhektar Tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0,05	0,01
Kelompok	2	108,55	54,27	2,30 ^{tn}	3,55	6,01
Perlakuan	9	358,06	39,78	1,69 ^{tn}	2,46	3,60
P	4	10,65	2,66	0,11 ^{tn}	2,93	4,58
J	1	268,08	268,08	11,36 ^{**}	4,41	8,29
P x J	4	79,33	19,83	0,84 ^{tn}	2,93	4,58
Galat	18	424,59	23,59			
Total	29	891,20				

KK = 3,36%

Keterangan:

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

tn = tidak berpengaruh nyata

Tabel Lampiran 24. Perhitungan Dosis Pemupukan

Perhitungan Dosis Pemupukan

Kebutuhan pupuk kompos limbah kulit buah kakao

- Dosis 15 ton/ha

Diketahui: Dosis perhektar = 15 ton/ha = 15,000 kg/ha

$$\text{Luas Petakan (1 m x 1 m)} = 1 \text{ m}^2$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Dosis Per petakan} &= \frac{\text{Luas petakan}}{10,000 \text{ m}^2} \times \text{dosis perhektar} \\ &= \frac{1 \text{ m}^2}{10,000 \text{ m}^2} \times 15,000 \text{ kg} \\ &= 1,5 \text{ kg/petakan} \end{aligned}$$

- Dosis 30 ton/ha

Diketahui: Dosis perhektar = 30 ton/ha = 30,000 kg/ha

$$\text{Luas Petakan (1 m x 1 m)} = 1 \text{ m}^2$$

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Dosis Per petakan} &= \frac{\text{Luas petakan}}{10.000 \text{ m}^2} \times \text{dosis perhektar} \\ &= \frac{1 \text{ m}^2}{10,000 \text{ m}^2} \times 30,000 \text{ kg} \\ &= 3,0 \text{ kg/petakan} \end{aligned}$$
